

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan realitas, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Priadana dan Sunarsi, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Creswell (2023) menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk menyelidiki dampak atau sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu kondisi yang terkendali. Dengan kata lain, penelitian eksperimen melibatkan pemberian suatu perlakuan kepada subjek penelitian dan mengamati dampaknya. Oleh karena itu, metode ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menilai efek penerapan pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan media *question card* terhadap perkembangan keterampilan *citizenship* siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Desain penelitian yang diterapkan adalah *Quasi Experimental Design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Desain *nonequivalent control group* adalah desain penelitian dimana dalam prosesnya terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diberikan *pretest* sebelum perlakuan untuk melihat kemampuan awal peserta didik, diakhir pembelajaran akan diberikan *post-test*. Kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena desain ini memungkinkan peneliti untuk menilai efek dari suatu perlakuan di dalam kondisi nyata di mana pengacakan partisipan tidak mungkin dilakukan (Isnawan, 2020). Kuasi eksperimen memberikan kemudahan dalam mengontrol beberapa variabel, sehingga tetap memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan sebab-akibat meskipun tanpa pengacakan penuh. Dengan demikian, metode ini cocok digunakan ketika menghadapi keterbatasan dalam pengacakan subjek atau ingin meneliti fenomena yang sudah terjadi dalam konteks alami. Struktur desain ini menurut Creswell (2023) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kelas Eksperimen :	O	X	O
Kelas Kontrol :	O		O

---

**Gambar 3.1** Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

O : Nilai pretest posttest

X : Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan media *question card*.

----- : Sampel tidak diambil secara acak

Sebelum diberi tindakan peserta didik akan diberikan *pretest* atau tes awal. Peserta didik dalam kelas eksperimen serta kontrol mengikuti tes awal. Setelah diberi *pretest* peserta didik dalam kelas eksperimen akan diberikan *treatment* menggunakan pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan media *question card*. Sedangkan peserta didik di kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Kemudian setelah diberi perlakuan, peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan keterampilan *citizenship* siswa kelas V menggunakan pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan media *question card* dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila.

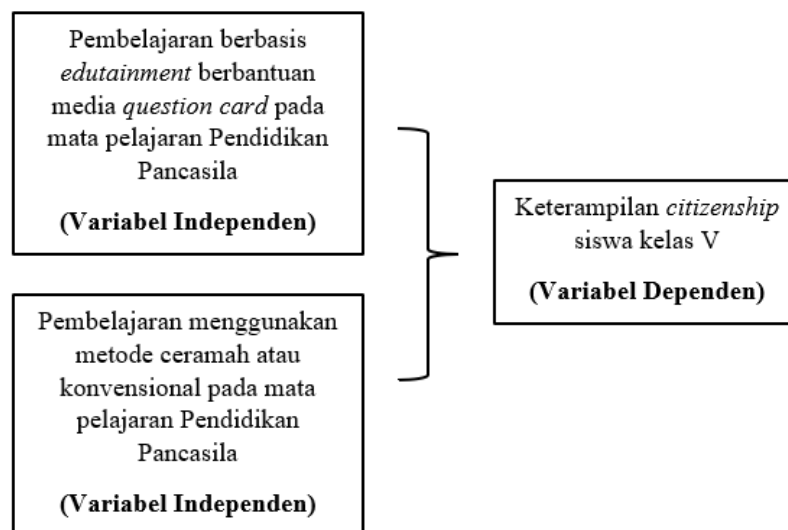
### 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah diantaranya guru wali kelas dan siswa kelas VE dan VG di salah satu SD Negeri Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung sebagai sumber data yang akan dibutuhkan untuk hasil penelitian penerapan pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan media *question card* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dalam upaya meningkatkan keterampilan *citizenship* siswa kelas V.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Creswell (2023) mendefinisikan variabel penelitian sebagai atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh orang, obyek, atau kegiatan dengan variasi tertentu dan dapat diamati serta dihitung yang peneliti tentukan untuk diinvestigasi, lalu

kesimpulan dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas atau disebut juga variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Creswell, 2023). Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen pada penelitian ini adalah pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan media *question card* dan pembelajaran menggunakan metode ceramah atau konvensional sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah keterampilan *citizenship* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berikut adalah rincian dari masing-masing variabel pada penelitian bisa dilihat melalui bagan berikut:



**Gambar 3.2** Deskripsi Variabel Penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada suatu area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sama yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan penarikan kesimpulan (Creswell, 2023). Populasi juga tidak harus berpatokan pada makhluk hidup tetapi bisa juga obyek atau subyek lain yang sekiranya dapat diteliti tentunya yang memiliki sifat, ciri-

ciri yang khas. Namun dalam prakteknya sebuah penelitian tidak memungkinkan untuk meneliti atau mempelajari seluruh populasi yang ada, maka dari itu dipilihlah sampel untuk penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari siswa di salah satu SD Negeri Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Namun, kelompok yang menjadi fokus utama (*target population*) adalah seluruh siswa kelas V di salah satu sekolah tersebut.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih untuk diselidiki, dan hasilnya dapat digeneralisasi untuk mencerminkan karakteristik dari seluruh populasi (Creswell, 2023). Konsep ini menyatakan bahwasanya sampel mencakup beberapa bagian dari total keseluruhan ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota suatu populasi. Informasi yang diperoleh dari sampel tersebut dapat dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum pada populasi. Oleh karena itu, penting bagi sampel yang diambil untuk benar-benar mencerminkan karakteristik populasi secara representatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih sampel yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* tipe *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Adeoye, 2023). Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari Suharsimi (2013) bahwa sampel diambil dengan tujuan tertentu, bukan berdasarkan strata, random, atau wilayah, melainkan dengan mempertimbangkan alasan spesifik. Teknik ini sering digunakan karena berbagai pertimbangan, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel yang besar dan luas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, proses pengambilan sampel dari populasi yaitu berdasarkan pertimbangan yang memiliki kemampuan yang hampir sama dan tujuan peneliti ingin mengetahui peningkatan keterampilan *citizenship* menggunakan pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan

media *question card* pada siswa kelas V. Sampel yang dipilih adalah siswa di salah satu SD Negeri Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung yakni pada kelas VE yang terdiri dari 26 peserta didik sebagai kelas kontrol dan VG yang terdiri dari 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mendapatkan informasi di lapangan guna memenuhi tujuan penelitian. Tujuan yang dinyatakan sebagai hipotesis adalah dugaan sementara. Oleh karena itu dugaan tersebut masih tetap harus diuji secara sistematis. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian, observasi digambarkan sebagai studi tentang pola perilaku suatu individu atau kelompok dalam konteks tertentu untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu permasalahan yang diminati (Creswell, 2023). Metode observasi yang digunakan adalah melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan partisipasi (*participation skills*) peserta didik pada saat pembelajaran sebagai bagian dari keterampilan *citizenship* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Lembar observasi untuk partisipasi belajar peserta didik berisi aspek-aspek partisipasi belajar yang disusun peneliti pada tahap perencanaan penelitian

#### 2. Tes

Bentuk instrumen penelitian tes ini bisa dipergunakan salah satunya untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mencapai hasil belajar di tingkat sekolah dasar (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam kata lain bentuk instrumen ini dapat meninjau tingkat intelektual untuk peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik tes dalam bentuk tes objektif. Pilihan ganda dipilih sebagai jenis tes dalam penelitian ini karena tes jenis ini memiliki sifat objektif, mencakup materi secara luas, dan memungkinkan penghematan waktu dalam proses koreksi hasil tes tersebut.

Dalam kerangka penelitian ini, tes terdiri dari dua jenis, yaitu *pretest* dan *posttest*, yang diarahkan kepada kelompok yang menjadi subjek penelitian. *Pretest* diberikan sebelum pemberian perlakuan atau treatment, sementara *posttest* dilaksanakan setelah perlakuan atau treatment diberikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menilai keberhasilan perlakuan yang diterapkan, sehingga hasil perlakuan dapat dievaluasi dengan lebih akurat melalui perbandingan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan.

### 3. Dokumen

Dokumen adalah rekaman kejadian yang telah terjadi. Jenis dokumen dapat berupa teks, gambar, catatan, transkrip, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi bertujuan untuk menunjang hasil penelitian dan juga sebagai bukti bahwa penelitian telah secara efektif dilakukan di sekolah tersebut.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah langkah-langkah untuk mengungkap kebenaran terkait suatu masalah dengan memanfaatkan metode ilmiah. Salah satu langkah penting dalam proses metode ilmiah adalah mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data, peranan instrumen menjadi sangat signifikan dalam penelitian karena instrumen berfungsi sebagai alat ukur yang memberikan informasi tentang objek penelitian (Sappaile, dalam Sukendra dan Atmaja, 2020).

Menurut Purwanto (dalam Sukendra dan Atmaja, 2020), instrumen penelitian pada dasarnya merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka pelaksanaan penelitian. Pembuatan instrumen penelitian disesuaikan dengan tujuan pengukuran dan teori yang dijadikan dasar dalam penelitian tersebut.

Instrumen penelitian disusun dengan tujuan khusus yang tidak dapat diaplikasikan pada penelitian lain, sehingga peneliti perlu merancang instrumen sendiri sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penyusunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu identik dengan penelitian lainnya karena perbedaan tujuan dan metode dalam setiap teknik penelitian. Data yang terhimpun melalui

penggunaan instrumen tertentu akan dijelaskan secara detail dan dapat dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan paparan di atas maka pada penelitian ini peneliti akan mempergunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

#### 1. Lembar Observasi

Kisi-kisi lembar observasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Lembar Observasi Partisipasi Belajar

Aspek	Sub Indikator	Sumber Data
Berinteraksi	Siswa secara aktif bertanya serta menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran	Siswa
	Siswa berinteraksi dengan teman sekelas dalam konteks diskusi	
	Siswa bekerja sama dengan teman sekelas dalam tugas kelompok	
	Siswa dapat menghargai pendapat orang lain	
Pemantauan	Siswa dapat mengamati dan memberi solusi penyelesaian berbagai isu sosial yang terjadi di lingkungan mereka	
	Siswa menaati tata tertib serta tata krama di lingkungan sekolah	
Mempengaruhi	Siswa berani menyampaikan pendapat atau ide mereka kepada guru atau teman sekelas	
	Siswa memiliki kemampuan memimpin dalam kelompok atau tim	

Sumber: Diadaptasi dari Branson, 1998

#### 2. Tes

Kisi-kisi untuk soal *pretest* dan *post test* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila mencakup beberapa kemampuan yaitu mengidentifikasi,

memahami, menentukan, dan menganalisis. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Soal Pretest Post Test

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Soal	Jenjang Kognitif	Nomor Soal
1	Memahami norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Siswa dapat memahami pengertian norma	C2	1
		Siswa dapat memahami pengertian dari norma tertentu	C2	2, 3
		Siswa dapat menentukan norma yang berlaku di lingkungan dan masyarakat	C3	4, 5, 6
2.	Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.	Disajikan pernyataan, siswa dapat menganalisis sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya	C4	7, 8
		Siswa dapat menentukan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya	C3	9, 10
3.	Menelaah macam-macam norma beserta sanksinya. Menelaah macam-macam norma beserta sanksinya.	Siswa dapat menentukan pelanggaran dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya	C3	11
		Disajikan pernyataan, siswa dapat menganalisis pelanggaran dalam	C4	12



		menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya		
		Siswa dapat mengidentifikasi sanksi yang sesuai dengan norma tertentu	C2	13, 14
4.	Menganalisis hak dan kewajiban berkaitan dengan norma. Menganalisis hak dan kewajiban berkaitan dengan norma.	Siswa dapat menentukan sikap berkaitan dengan sanksi yang sesuai dengan norma tertentu	C3	15, 16
		Disajikan pernyataan, siswa dapat menganalisis nilai penting atau manfaat dalam menerapkan norma	C4	17
		Siswa dapat memahami pengertian dari hak dan kewajiban	C2	18

Sumber: Tujuan Pembelajaran diadaptasi dari Kurikulum Merdeka

### 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahapan pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Berikut rincian dari ketiga tahapan tersebut:

**Tabel 3.3** Prosedur Penelitian

Tahapan	Rincian
Tahap Persiapan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dan dievaluasi.</li> <li>Menyusun dan membatasi cakupan permasalahan.</li> <li>Merumuskan hipotesis.</li> </ol>

	4. Menetapkan serta menyusun pendekatan metodologi penelitian untuk mendukung pelaksanaan studi.
Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengobservasi dan memberikan tes awal atau pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur keterampilan <i>citizenship</i> pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sebelum diberikan perlakuan.</li> <li>2. Memberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> berbantuan media <i>question card</i> di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol.</li> <li>3. Mengobservasi dan memberikan tes akhir atau posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur peningkatan keterampilan <i>citizenship</i> pada pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah diberikan perlakuan.</li> </ol>
Tahap Akhir Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data hasil pretest dan posttest</li> <li>2. Mengelompokkan dan menjelaskan informasi pada setiap variabel data.</li> <li>3. Menganalisis hasil penelitian dan mengulas temuan yang ditemukan.</li> <li>4. Menarik kesimpulan berdasarkan pengolahan data.</li> <li>5. Memberikan saran atau rekomendasi.</li> <li>6. Menyusun laporan penelitian eksperimen.</li> </ol>

### 3.8 Uji Coba Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Valid berarti akurat atau benar. Oleh karena itu jika suatu tes dianggap akurat, maka tes tersebut dapat digunakan sebagai alat yang cocok untuk mengukur sesuatu. Secara umum, validitas tes mengacu pada seberapa cocok tes tersebut dengan item yang dinilai dan seberapa akurat tes tersebut sebagai alat ukur (Rahman dan Nasryah, 2019). Instrumen tes yang dilakukan percobaan kepada 26 peserta didik dalam penelitian ini mempergunakan tes pilihan ganda dengan jumlah 30 soal. Koefisien korelasi untuk uji validitas ini dapat dihitung

dengan memanfaatkan *product moment* melalui *software IBM SPSS 26 (Statistical Product and Service Solution)*. Validitas pada setiap item soal dapat dilihat jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan jika item soal tidak valid artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  didapatkan dari  $df - 2$  dengan  $df$  sebagai jumlah peserta didik yang melakukan uji coba soal tes.

**Tabel 3.4** Hasil Uji Validitas Soal *Pretest Post-Test*

No Soal	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan	
			Valid	Tidak Valid
1.	0,705	0.3882	✓	
2.	0,064			✓
3.	0,482		✓	
4.	0,764		✓	
5.	0,592		✓	
6.	0,705		✓	
7.	0,365			✓
8.	0,481		✓	
9.	0,683		✓	
10.	0,561		✓	
11.	0,647		✓	
12.	0,149			✓
13.	0,419		✓	
14.	0,575		✓	
15.	0,764		✓	
16.	0,561		✓	
17.	0,388			✓
18.	0,052			✓
19.	0,456		✓	
20.	0,619		✓	
21.	0,219			✓
22.	0,493		✓	
23.	0,493		✓	
24.	0,663		✓	
25.	0,550		✓	
26.	0,236			✓
27.	0,442		✓	
28.	0,357			✓
29.	0,288			✓
30.	0,573		✓	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>9</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah soal yang dinyatakan valid berjumlah 21 karena data menunjukkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sedangkan jumlah soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 9 soal karena data menunjukkan hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Namun pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 20 soal yang dinyatakan valid sebagai soal *pretest* dan *post-test*.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabel memiliki arti dapat dipercaya. Menurut definisi istilah tersebut, instrumen yang menghasilkan temuan pengukuran yang dapat dipercaya maka dikatakan reliabel. Suatu instrumen dianggap dapat diandalkan jika temuan pengukurannya tetap konsisten bahkan setelah digunakan berulang kali (Rahman dan Nasryah, 2019). Suatu tes dianggap dapat diandalkan jika tes tersebut diulangi pada siswa yang sama dengan temuan pengukuran yang cukup konsisten. Menurut Guilford (dalam Putri, 2019) kriteria reliabilitas tes dapat diinterpretasikan berdasarkan uji *Alpha Cronbach* yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.5** Kriteria Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Guilford dalam Putri, 2019

Pada penelitian ini uji coba perhitungan reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan *software IBM SPSS Statistic 26*. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach* bisa dilihat melalui gambar di bawah ini:

**Tabel 3.6** Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest Post-Test*

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,905	20

Berdasarkan hasil di atas maka didapatkan hasil bahwa nilai reliabilitas dari instrumen *pretest* dan *post-test* menggunakan uji Alpha Cronbach yang telah diuji cobakan kepada peserta didik adalah 0,905. Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut maka instrumen *pretest* dan *post-test* dapat dinyatakan memiliki interpretasi yang sangat tinggi.

### 3.8.3 Daya Pembeda

Daya pembeda suatu pertanyaan mengacu pada kemampuannya membedakan antara siswa yang cerdas (berkemampuan tinggi) dan siswa yang tidak (berkemampuan rendah) (Rahman dan Nasryah, 2019). Untuk menentukan kategori dari koefisien daya pembeda item tes digunakan kriteria sebagai berikut (Malik, 2018).

**Tabel 3.7** Kriteria Daya Pembeda

<b>Nilai Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
0,00	Sangat Lemah
$0,00 \leq D < 0,20$	Lemah
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
$0,70 \leq D \leq 1,00$	Baik Sekali

Sumber: Malik, 2018

Dalam penelitian ini uji coba perhitungan daya pembeda soal *pretest* serta *post-test* menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*. Hasil dari perhitungan daya pembeda soal *pretest* dan *post-test* bisa dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3.8** Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Pretest* dan *Post-Test*

Nomor Soal	Indeks Daya Pembeda	Keterangan
1	0.706	Baik sekali
2	0.316	Cukup
3	0.779	Baik sekali
4	0.652	Baik
5	0.455	Baik
6	0.579	Baik
7	0.571	Baik
8	0.674	Baik
9	0.316	Cukup
10	0.495	Baik
11	0.762	Baik sekali
12	0.514	Baik
13	0.388	Cukup
14	0.619	Baik
15	0.554	Baik
16	0.467	Baik
17	0.726	Baik sekali
18	0.491	Baik
19	0.381	Cukup
20	0.378	Cukup

### 3.8.4 Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit (Rahman dan Nasryah, 2019). Pertanyaan yang terlalu mudah tidak memotivasi siswa untuk bekerja lebih keras dalam menyelesaikannya. Di sisi lain, soal yang terlalu sulit dapat menyebabkan siswa menyerah untuk mengulang kembali, karena hal tersebut di luar batas kemampuannya. Kriteria tingkat kesukaran tes bisa dilihat dari tabel berikut (Malik, 2018).

**Tabel 3.9** Kriteria Tingkat Kesukaran Suatu Item Soal

Indeks Kesukaran	Kriteria
$0,00 \leq DI < 0,30$	Soal sukar
$0,30 \leq DI < 0,80$	Soal sedang
$0,80 \leq DI \leq 1,00$	Soal mudah

Sumber: Malik, 2018

Pada penelitian ini uji coba perhitungan tingkat kesukaran soal *pretest* dan *post-test* menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*. Hasil dari perhitungan daya pembeda soal *pretest* dan *post-test* dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3.10** Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest* dan *Post-Test*

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,69	Soal sedang
2	0,38	Soal sedang
3	0,65	Soal sedang
4	0,69	Soal sedang
5	0,73	Soal sedang
6	0,38	Soal sedang
7	0,77	Soal sedang
8	0,73	Soal sedang
9	0,38	Soal sedang
10	0,77	Soal sedang
11	0,65	Soal sedang
12	0,77	Soal sedang
13	0,81	Soal mudah
14	0,73	Soal sedang
15	0,85	Soal mudah
16	0,85	Soal mudah
17	0,77	Soal sedang
18	0,73	Soal sedang
19	0,85	Soal mudah
20	0,46	Soal sedang

### 3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, *pretest*, dan *posttest*, maka teknik analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi digunakan untuk menganalisis data tentang keterampilan partisipasi peserta didik kelas 5E dan 5G dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menerapkan pembelajaran berbasis *edutainment* berbantuan media *question card* di kelas eksperimen serta metode konvensional di kelas kontrol dan untuk menilai keterampilan partisipasi peserta didik

menggunakan lembar observasi keterampilan partisipasi peserta didik. Hasil analisis data observasi akan dianalisis menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F: Jumlah siswa yang terlibat

N: Jumlah frekuensi/banyak individu

P: Angka persentase

**Tabel 3.11** Kriteria Hasil Skor Keterampilan Partisipasi Peserta Didik

Skor	Nilai	Kriteria
4	76-100%	Sangat Aktif
3	51-75%	Aktif
2	26-50%	Cukup Aktif
1	<25%	Kurang Aktif

## 2. Analisis Data Pretest dan Posttest

Setelah memperoleh data pretest dan posttest, maka tahapan selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Analisis data dapat dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terkait keterampilan *citizenship* peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengujian tersebut dilakukan melalui software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengolahan data dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data yang diperoleh bersifat normal atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Untuk menentukan apakah distribusi data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak, perhitungan data akan dibantu menggunakan *software*



*IBM SPSS Statistic 26* dengan pengambilan keputusan dievaluasi berdasarkan nilai signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dianggap bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dianggap bahwa data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan suatu metode untuk menguji apakah varians dari dua distribusi data atau lebih memiliki kesamaan atau tidak. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah data pada variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Untuk menilai kesamaan varians akan dibantu menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka pengambilan keputusan dievaluasi berdasarkan nilai signifikansi tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

- $H_0$  : Diterima jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Maka dapat dianggap bahwa varians data tersebut homogen.
- $H_1$  : Diterima jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka dapat dianggap bahwa varians data tersebut tidak homogen,

#### **c. Uji Hipotesis Penelitian yang Pertama**

Setelah data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata dua sampel yang saling terkait atau tidak. Uji perbedaan rata-rata dua sampel termasuk metode analisis parametrik, yang artinya kondisi utama untuk penggunaannya adalah bahwa data harus memiliki distribusi yang normal. Data yang digunakan adalah hasil *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen. Pada penelitian ini uji *Paired Sample T-Test* akan dibantu menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26* dengan taraf

signifikansi 5% atau 0,05 maka pengambilan keputusan dievaluasi berdasarkan nilai signifikansi tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

- $H_0$  : Diterima jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .
- $H_1$  : Diterima jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .

#### d. Uji Hipotesis Penelitian yang Kedua

Pengujian hipotesis penelitian kedua menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, jika data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan perlakuan yang telah dipakai dengan data yang tidak berpasangan. Data yang digunakan adalah hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik yakni uji *Mann Whitney*. Pada penelitian ini uji *Independent Sample T-Test* akan dibantu menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka pengambilan keputusan dievaluasi berdasarkan nilai signifikansi tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

- $H_0$  : Diterima jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .
- $H_1$  : Diterima jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .

#### e. Uji N Gain

Setelah mendapatkan hasil pretest dan posttest, peneliti menganalisis skor yang diperoleh dengan menggunakan uji normalitas gain. Uji ini dimanfaatkan untuk menilai efektivitas dari perlakuan yang telah diberikan. Perhitungan data untuk uji N-Gain akan dibantu menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*. Menurut Oktavia et al (2019) skor N-Gain dapat diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

**Gambar 3.3** Rumus Uji N-Gain

Keterangan:

N Gain = Nilai uji normalitas gain

S<sub>post</sub> = Skor *pretest*

S<sub>pre</sub> = Skor *post-test*

S<sub>maks</sub> = Skor maksimal

Kriteria penentuan efektivitas dari nilai normalitas gain adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12** Klasifikasi Nilai Normalitas Gain

<b>Presentase (%)</b>	<b>Interpretasi</b>
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Oktavia et al., 2019